

Pengaruh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Perbaungan

Feby Sahira¹, Ummu Hany Miftaloka², Farhan Khairi Muzanni Tarigan³, Juliana Nasution⁴

Prodi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: Febysahira230@gmail.com ratuhani7895@gmail.com farhantarigan2019@gmail.com juliananasution@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji perkembangan dan peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai tentang bantuan sosial ekonomi masyarakat. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif, Analisis teknis data penelitian ini adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan usaha mikro Usaha Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai sudah mencukupi dikembangkan karena umumnya masih layak dari segi kualitas pelaku UMKM dan menjalankan bisnis manufaktur dan perdagangannya. Peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena keberadaan UMKM mampu melakukannya memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, mengurangi dan menutupi pengangguran kebutuhan masyarakat yang memproduksi berbagai jenis makanan yang dijual di kios-kios pelaku UMKM.

Kata Kunci: Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Jalan Tol, Kesejahteraan Masyarakat

Abstract

The purpose of this study was to examine the development and role of micro, small and medium enterprises (UMKM) in Perbaungan District, Serdang Bedagai Regency regarding social and economic assistance to the community. This research method is a qualitative method. Technical analysis of this research data is descriptive analysis. The results of this study indicate that the development of micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) in Perbaungan District, Serdang Bedagai Regency is sufficient to be developed because they are generally still feasible in terms of the quality of MSME actors and run their manufacturing and trading businesses. The role of micro, small and medium enterprises (UMKM) can improve the welfare of the community because the existence of UMKM is able to fulfill the economic needs of the family, reduce and cover the unemployment needs of the people who produce various types of food that are sold in the stalls of UMKM actors.

Keywords: Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM), Toll Roads, Community Welfare

PENDAHULUAN

Kegiatan ekonomi merupakan upaya untuk meningkatkan kinerja dan level kehidupan masyarakat, karena semakin peningkatan pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maka itu membutuhkan lapangan pekerjaan yang mampu menampung setiap generasi yang ada. Indonesia sebagai negara penuh dengan kekayaan alam, tapi belum dapat memanfaatkan potensi apa yang ada.

Upaya yang dilakukan Memenuhi kebutuhan hidup, diantaranya melakukan usaha mikro, kecil dan menengah. keberadaan dan kelangsungan hidup Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) juga terkena dampaknya faktor internal seperti motif ekonomi, dan eksternal yaitu lingkungan dan habitat ekonomi yang merupakan tempat tinggal seseorang atau komunitas di dalam menjalani kehidupan ekonomi mereka.

Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) juga merupakan bagian terbesar di bidang perekonomian nasional, Indikator partisipasi masyarakat di berbagai sektor kegiatan ekonomi. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sejauh ini membuktikan bahwa mereka mampu dipercayakan sebagai katup pengaman di masa depan Krisis dengan mekanisme penciptaan Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) artinya memperkuat perekonomian ekonomi masyarakat. Ini dapat membantu mempercepat proses pemulihan perekonomian nasional.

Perkembangan usaha kecil Usaha menengah (UMKM) adalah sebuah proses. sangat bagus untuk digunakan untuk membuat suatu negara menjadi makmur. Peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) bisa memperluas lapangan pekerjaan dan memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada serta sumber daya manusia untuk memperbaiki pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Usaha Mikro kecil dan Menengah(UMKM) yang ada pada Kecamatan Perbaungan khususnya UMKM dalam pelatihan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Serdang Bedagai yang ada pada Pasar Bengkel ialah aneka jajanan berupa dodol, keripik ubi, rengginang, mie yeye, opak, keripik pedas, keripik ubi rambat/ubi jalar, serta berbagai macam jajanan lain, sebagian khas dari daerah setempat serta sebagian lain adalah jajanan umum, tetapi tetap buatan asli pengrajin setempat.

Namun saat ini terjadi penurunan penjualan dan pendapatan pelaku UMKM sehingga mempengaruhi pendapatan masyarakat, Hal ini disebabkan karena dua faktor yang pertama berkurangnya pembeli setelah beroperasinya jalan tol Medan -Tebing Tinggi sehingga bus dan kendaraan yang singgah dan membeli berkurang, sedangkan faktor kedua adalah kurangnya modal yang dimiliki oleh pelaku UMKM.

LANDASAN TEORI

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi, pada prinsipnya UMI, UK, UM, dan UB umumnya didasarkan pada nilai aset awal (Tidak termasuk tanah dan bangunan) omset rata-rata pertahun atau jumlah pekerja tetap. (Tambunan 2012:11)

Sesuai dengan Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM):

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah

atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang ini.

- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anakperusahaan perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil.

Menurut Kuncoro, Karakteristik Usaha Kecil adalah tidak adanya pembagian tugas yang jelas antara bidang administrasi dan operasi, rendahnya akses industri kecil terhadap lembaga kredit, belum dipunyainya status badan hukum dan hampir semuanya bergerak pada usaha industri makanan, minuman dan tembakau. Kemudian dalam pengembangan usaha kecil koperasi sebagai basis ekonomi kerakyatan merupakan salah satu langkah strategik yang perlu ditindaklanjuti. Strategi pemberdayaan yang tepat adalah meliputi :

- 1) Aspek managerial meliputi peningkatan produktivitas, pemasaran dan pengembangan sumber daya manusia,
- 2) Aspek pemodalan
- 3) Mengembangkan pola kemitraan
- 4) Mengembangkan sentra industry kecil dan pembinaan untuk bidang usaha dan daerah tertentu lewat kelompok usaha bersama dan koperasi industry kecil dan kerajinan

Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan hidup merupakan suatu siklus yang melibatkan beberapa perubahan aspek dasar kehidupan manusia yang tidak meningkat terhadap suatu keadaan yang lebih baik dalam kelompok masyarakat, gaya hidup dan hubungan sosial. Menurut Magrabi et al.(1991). Kesejahteraan di definisikan sebagai suatu keadaan yang sehat, nyaman dan senang dari konsumsi barang dan pelayanan. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2009, Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan materil, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat

melaksanakan fungsi sosialnya dan menyelenggarakan kesejahteraan sosial adalah upaya yang terarah, terpadu dan berkelanjutan yang dilakukan pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara, yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial.

Kesejahteraan sosial adalah sebuah sistem yang meliputi program dan pelayanan yang membantu orang agar dapat memenuhi kebutuhan sosial, ekonomi, pendidikan dan kesehatan yang mendasar untuk kesejahteraan masyarakat. (Zastrow, 2000). Menurut Nordhaus dan Tobin (1972), Pengukuran Indikator Kesejahteraan Masyarakat sangatlah penting bagi negara. Konsep dan pengukuran tingkat kesejahteraan masyarakat mempunyai kompleksitas persoalan yang sangat beragam. Pengukuran indikator kesejahteraan di Indonesia sering di aplikasikan menggunakan PDB (Produk Domestik Bruto). Namun sebenarnya PDB digunakan sebagai indikator pencapaian kinerja ekonomi, bukanlah alat ukur kesejahteraan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menganalisa masalah yang ada dengan analisis data deskriptif kualitatif. Menurut Arikunto (2013: 10) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu, serta digunakan untuk mengetahui gambaran dan pengaruh Peran UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan masyarakat.

Metode deskriptif kualitatif merupakan metode yang didasari atas sebuah filsafat postpositivisme dan pada umumnya digunakan untuk melakukan penelitian terhadap suatu objek yang dinilai alami dan penelitian berperan besar dalam menentukan teknik pengumpulan data yang akan dilakukan (Sugiyono, 2016)

Penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman yang mendalam terhadap suatu permasalahan, bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis yang lebih mengutamakan proses dan makna. Penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan data, menghitung data dengan cara

mempelajari, mengamati dan menganalisis dokumen dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian dan diakhiri dengan kesimpulan.

Data yang digunakan pada penelitian ini ialah data skunder, informasi yang didapatkan dari sumber data sekunder yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, laporan-laporan kegiatan yang berasal dari pelaku usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum, tujuan atau sasaran yang ingin dicapai adalah terwujudnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang tangguh dan mandiri yang memiliki daya saing tinggi dan berperan utama dalam produksi dan distribusi kebutuhan pokok, bahan baku, serta dalam permodalan untuk menghadapi persaingan bebas. Mempengaruhi stabilitas nasional, ekonomi dan politik yang imbasnya berdampak pada kegiatan-kegiatan usaha besar yang semakin terpuruk, sementara Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) serta koperasi relatif masih dapat mempertahankan kegiatan usahanya.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan bagian terbesar dalam perekonomian nasional, merupakan indikator tingkat partisipasi masyarakat dalam berbagai sektor kegiatan ekonomi. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) selama ini terbukti dapat di andalkan sebagai katup pengaman dimasa krisis, melalui mekanisme penciptaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berarti memperkokoh bisnis perekonomian masyarakat. Kesejahteraan yaitu suatu tahap dimana terpenuhinya kebutuhan hidup seseorang sehingga orang tersebut merasa cukup dan tidak mempunyai kekhawatiran minimal dalam memenuhi kebutuhan hidupnya seperti makan, minum, kesehatan, dan pendidikan untuk memenuhi semua itu sudah sewajarnya dalam hal ini UMKM bisa mendongkrak dan menjadi motor kesejahteraan masyarakat menengah kebawah.

Sebagaimana diketahui bahwa peran penting Usaha Mikro menurut Departemen Koperasi tentang Undang-Undang Perkoperasian Tahun 2008 menyebutkan:

- a) Sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi
- b) Penyedia lapangan pekerjaan terbesar
- c) Pemain penting dalam pembangunan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat
- d) Pencipta pasar baru dan sumber ekonomi, serta
- e) Kontribusinya terhadap neraca pembayaran

Tidak dapat dipungkiri bahwa Usaha Kecil dan Menengah memegang peranan penting dalam memajukan perekonomian suatu negara. Demikian halnya dengan keberadaan UMKM yang ada di Kecamatan Perbaungan para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan berbagai jenis industri kecil dan berbagai jenis dagangan yang dilakukan oleh masyarakat khususnya yang ada di Desa Perbaungan Bengkel dapat mendongkrak dan mempengaruhi terhadap pembangunan ekonomi masyarakat di Desa Perbaungan Bengkel.

Salah satu dari manfaat dan peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Perbaungan Bengkel Kecamatan Perbaungan adalah:

1. Meningkatkan ekonomi masyarakat, diantaranya adalah:
 - a) Meningkatkan penghasilan ekonomi keluarga
 - b) Menambah penghasilan bagi karyawan atau pekerja Menambah penghasilan bagi masyarakat yang memproduksi berbagai jenis makanan yang dapat dijual kepada pedagang
2. Mengurangi pengangguran Melalui keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ternyata dapat mengurangi pengangguran di kalangan masyarakat yang selama ini tidak memiliki pekerjaan sebagai karyawan di beberapa toko atau tempat jualan.
3. Melahirkan pelaku usaha lainnya Dengan adanya kios dagangan para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), maka muncul berbagai usaha keliling dari masyarakat setempat seperti jual sate kerang keliling, jual gorengan keliling, jual mie keliling dan sebagainya. Melalui berbagai jenis usaha yang dilakoni oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Desa Perbaungan Bengkel Kecamatan Perbaungan dapat

meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, karena dengan usaha tersebut baik pelaku usaha, pekerja dan masyarakat yang memproduksi berbagai jenis industri kecil dan makanan dapat memenuhi berbagai kebutuhan seperti:

- a) Kebutuhan ekonomi keluarga baik primer maupun skunder
- b) Kebutuhan pendidikan anak-anak
- c) Terjaminnya kesehatan masyarakat melalui penghasilan yang diperoleh

Dari ketiga indikator tersebut menjadi prasyarat terpenuhinya kebutuhan ekonomi masyarakat berdasarkan penghasilan dan pendapatan per hari maupun per bulan melalui pekerjaannya. Sebagaimana hasil pembahasan dan analisa yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sementara bahwa keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Desa Perbaungan Bengkel

Kecamatan Perbaungan berperan meningkatkan ekonomi masyarakat, namun akhir-akhir ini terjadi penurunan penghasilan karena berbagai faktor, faktor yang paling mempengaruhi adalah berkurangnya bus dan mobil pribadi yang singgah dan membeli hasil produksi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) disebabkan karena banyaknya bus dan mobil pribadi yang masuk via tol dari Medan ke Tebing Tinggi atau sebaliknya. Hal ini tentunya menjadi bahan pemikiran dan pertimbangan bagi pemerintah setempat dalam upaya mengatasi permasalahan para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Kecamatan Perbaungan.

Pembangunan

Jalan tol merupakan salah satu solusi dari pendistribusian baik barang dan manusia dengan cara mudah dan efektif dari sisi waktu dan jarak. Pembangunan jalan tol merupakan salah satu solusi yang ditawarkan oleh pemerintah sekarang ini untuk mempercepat pertumbuhan di suatu daerah dan melakukan perataan pembangunan di setiap daerah. Pembangunan jalan tol akan memberikan kontribusi yang negatif ketika pembangunan itu dilakukan dengan cara tidak mementingkan beberapa unsur, baik itu dari unsur masyarakat maupun lingkungan. Dampak negatif

ini akan membuat pertumbuhan di beberapa pihak akan terhambat, sehingga sedikit banyaknya akan mempengaruhi pembangunan secara keseluruhan.

Dampak pembangunan jalan tol Medan- Tebing Tinggi sangat terasa bagi masyarakat UMKM yang ada di sekitaran Pasar Bengkel. Dampak itu bukan hanya terkena pada masyarakat namun pemerintah daerah juga, dampak pembangunan jalan tol ini terbagi dalam :

- a) Pendapatan per kapita dari UMKM pasar bengkel yang menurun drastis sampai 50% pendapatan per bulan.
- b) Tenaga kerja yang dipekerjakan oleh pihak UMKM yang semakin sedikit, dimana tadinya bias mempekerjakan 2 sampai 5 orang per toko maka sekarang hanya mampu mepekerjakan 1 sampai 2 orang saja.
- c) Pendapatan Asli Daerah yang berasal dari restribusi, terjadi penurunan signifikan sejak dibangunnya jalan tol.
- d) Sedangkan dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat pasar bengkel yaitu tidak terjadinya kemacetan dan polusi udara yang berkurang

KESIMPULAN

Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai terjadi perkembangan yang cukup pesat, karena dari sisi kualitas para pelaku UMKM pada umumnya masih mampu bertahan dan menjalankan usaha produksi dan dagangannya.

Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena keberadaan UMKM mampu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, mampu mengurangi pengangguran dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang memproduksi berbagai jenis makanan untuk dijual di kios pelaku UMKM.

Kendala yang dihadapi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Perbaungan Pasar Bengkel Kecamatan Perbaungan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah terjadinya penurunan omzet penjualan karena berkurangnya pembeli yang diakibatkan oleh berkurangnya bus dan mobil pribadi

yang singgah karena dengan dibukanya jalan tol banyak bus dan mobil pribadi lewat jalan tol. Akibatnya ada beberapa pelaku UMKM terpaksa tutup.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Indonesia, R. (2008). *Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Januardin, J., & Samosir, H. (2019). *Dampak Pembangunan tol Tebing Tinggi-Medan terhadap UMKM pasar bengkel Perbaungan*. In Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu Universitas Asahan.
- Kuncoro, Mudrajat. "Usaha Kecil di Indonesia: Profil, masalah dan strategi pemberdayaan." *Sumber 7* (2000): 6-8.
- Manullang, J., & Samosir, H. (2019). *Pengaruh Pembangunan Jalan Tol Medan-Tebing Tinggi Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 3(1), 45-54.
- Manullang, J., & Samosir, H. (2019). *Analisis dampak pembangunan jalan tol Medan-Tebing Tinggi terhadap kegiatan jajanan Mikro Kecil dan Menengah di Pasar Bengkel*. *Jurnal Bisnis Terapan*, 3(02), 167-178.
- Nilamsari, N. (2014). *Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif*. WACANA: *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 13(2), 177-181.
- Tambunan, Tulus. "UMKM Indonesia." *Buku Dosen-2014* (2012).
- Undari, W., & Lubis, A. S. (2021). *Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 6(1), 32-38.
- Zaman, Nur, et al. *Sumber Daya dan Kesejahteraan Masyarakat*. Yayasan Kita Menulis, 2021.